

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Apeldoorn, van, dan diterjemahkan Oetarid Sadino. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2004.
- Arba. *Hukum Agraria Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Harsono, Boedi. *Hukum Agraria Indonesia (Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaanya)*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2013.
- Ishaq. *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Lubis, Syukran Yamin, dan Muhammad Yusrizal. *Hukum Pertanahan*. Medan: UMSU Press, 2024.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2020.
- Muwahid. *Pokok-Pokok Hukum Agraria di Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016.
- Napitupulu, Diana R.W. *Hukum Agraria*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Napitulu, Diana R.W. *Pendaftaran Tanah (Persertipikatan Hak Atas Tanah dan Peralihannya)*. Jakarta: UKI Press, 2022.
- Nugroho, Sigit Sapto, Mohammad Tohari, dan Mudji Raharjo. *Hukum Agraria Indonesia*. Solo: Pustaka Iltizam, 2017.
- Rahardjo, Satjipto. *Ilmu Hukum*. PT. Citra Aditya Bakti, 2021.
- Sigit, Sapto, Tri Anik, dan Farkhani. *Metodologi Riset Hukum*. Madiun: Oase Pustaka, 2020.
- Yanto, Oksidelfa. *Negara Hukum*. Pamulang: Penerbit Pustaka Reka Cipta, 2020.

Jurnal

- Aldila Rajab, Rezeki, Bambang Eko Turisno, dan Anggita Doramia Lumbanraja Program Studi Magister Kenotariatan. "Sertifikat Hak Atas Tanah dalam Pendaftaran Tanah." *Notarius* 13 (2020): 644. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jis.%25v.%25i.%25Y.%25p>.
- Angga, Bela Dinata, Angga Alfian, Angga Bela Dinata, Mega Trio, Kristian Ade Putra, dan Udea Triyunita. "Penyelesaian Konflik Sertifikat Hak Milik yang Tumpang Tindih melalui Mediasi." *Perkara* 2, no. 1 (2024): 470. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i1.1610>.
- Arief, Anggreany, Asma Asma, Muh Zulkifli Muhdar3, dan Indrahayu M Umar Gazali. *Tinjauan Terhadap Perlindungan Hukum Pembeli Beritikad Baik Dalam Sengketa Kepemilikan Hak Atas Tanah*. 11, no. 2 (2025): 89. <https://doi.org/10.36563/yustitiabelen.v1i2.1722>.
- Arsenius Nggebok, Sukardan Aloysius, dan Petronius Damat. "Kepastian Hak Perorangan dalam Proses Pendaftaran Tanah di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai." *Jurnal Hukum, Politik, dan Ilmu Sosial* 3, no. 4 (September 2024): 193. <https://doi.org/10.55606/jhpis.v3i4.4331>.
- Davina Crysanti Aryuhanna, Dwivania Naila Hanifah, Lidya Zahrania Badahda, Aprila Niravita, dan Muhammad Adymas Hikal Fikri. "Analisis Perbandingan Sistem Pendaftaran Tanah di Indonesia, Malaysia, Belanda, dan Australia." *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 6 (November 2025): 160. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v2i6.1349>.
- Julyano, Mario, dan Aditya Yuli Sulistyawan. "Pemahaman terhadap Asas Kepastian Hukum melalui Konstruksi Penalaran Positivisme Hukum." *Jurnal Crepido* 01 (2019): 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/crepido.1.1.13-22>.
- Luvianti, Teressyavira. "Perlindungan Hukum Bagi Pemilik Tanah yang Tumpang Tindih (Overlapping) Kepemilikan (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 221 PK/PDT/2014)." *UNES Law Review* 6, no. 2 (2023): 5078. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>.
- Neltje, Jeane, dan Indrawieny Panjiyoga. "Nilai-Nilai yang Tercakup di Dalam Asas Kepastian Hukum." *Innovative* 3, no. 5 (2023): 5. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5009>.
- Poy, Rizky Alexander, Siti Ramlah Usman, Helsina Fransiska Pello, dan Yossie M Y Jacob. "Penyelesaian Sengketa Tumpang Tindih Sertifikat Hak Atas Tanah secara Non Litigasi oleh Kantor Pertanahan

Kabupaten Kupang.” *Unes Law Review* 5, no. 4 (2023): 3458.
<https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4>.

Randhika A. Manoppo. “Fungsi Sertifikat Atas Tanah Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.” *Lex Crimen* 6, no. 10 (2017): 97.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/18875/18425>.

Rondonuwu, Giovanni. *Kepastian Hukum Peralihan Hak Atas Tanah Melalui Jual Beli Berdasarkan PP Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah*. 5, no. 4 (2017): 7.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/16104>

S. A. Haryanto dan H. Parwitasari, “Surat Keterangan Kepala Desa Sebagai Bukti yang Memperkuat Kepemilikan Tanah,” *Rewang Rencang: Jurnal Hukum Lex Generalis.*, 5, no. 9 (2024): 4
<https://ojs.rewangrencang.com/index.php/JHLG/article/view/646>

Suryaningsih, dan Zainuri. “Proses Penerbitan Sertipikat Hak Atas Tanah.” *Jurnal Jendela Hukum* 8 (2021): 34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/fh.v8i2.1574>.

Tampang, Guntur Justitia. “Pendaftaran Tanah Negara Menjadi Hak Milik Dalam Perspektif Hukum Pertanahan di Indonesia.” *Lex Administratum* 5 (2017): 113.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/16135>

Peraturan Perundang- Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1961 tentang Pencabutan Hak-Hak atas Tanah dan Benda-Benda yang Ada di Atasnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan Hak Pengelolaan dan Hak Atas Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Penerbitan Dokumen Elektronik

Artikel

Humas BPHN. “Sekata #3 Kupas Tuntas Sengketa Tanah di Desa, BPHN Dorong Kolaborasi untuk Penyelesaian yang Adil dan Damai.” 2025. <https://bphn.go.id/berita-utama/sekata-3-kupas-tuntas-sengketa-tanah-di-desa-bphn-dorong-kolaborasi-untuk-penyelesaian-yang-adil-dan-damai>.

Nugraha, Muhammad Raihan. “Jangka Waktu Perpanjangan dan Pembaruan Hak Guna Usaha (HGU).” Hukum Online, 2025. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/jangka-waktu-perpanjangan-dan-pembaruan-hak-guna-usaha-hgu-lt5c13a9ece2113/>

Mahkamah Agung, “Putusan No 1/G/2021/PTUN.SMG,” diakses 15 Desember 2025, <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/putusan/zaebb84a5d1dec30aa4c303933313439.html>.